

PENGARUH SIMPANAN WAJIB TERHADAP SISA HASIL USAHADI KOPERASI TAHU TEMPE INDONESIA

Putri Alivia Sandi¹, Euis Hernawati²

^{1,2}Program Studi Administrasi Keuangan

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 301 Bandung

E-mail: ¹as.ptralv19@gmail.com; ²euishernawati68@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of mandatory deposits on the remaining business results in the Indonesia Tempe Tahu Cooperative for the 2020-2023 period, as well as the problems and efforts made related to mandatory deposits and the remaining business results in the Indonesia Tempe Tahu Cooperative. The method used is a quantitative research method, with data collection techniques including, interviews, documentation, and literature review. From the results of the research on the level of Mandatory Savings and Residual Business Results, a positive value means that there is a positive relationship between Mandatory Savings and Residual Business Results, the better the Mandatory Savings, the higher the Residual Business Results. The suggestion given in this study is to optimize Mandatory Deposits so that the Residual Results of Operations also increase, which in turn will increase capital and provide good support for cooperative finance.

Keywords: Mandatory deposits, Remaining business results, Cooperative

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Simpanan Wajib terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Tahu Tempe Indonesia periode 2020-2023, serta permasalahan dan upaya yang dilakukan terkait Simpanan Wajib dan Sisa Hasil Usaha di Koperasi Tempe Tahu Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data meliputi, wawancara, dokumentasi, dan tinjauan pustaka. Dari hasil penelitian tingkat Simpanan Wajib dan Sisa Hasil Usaha, nilai positif berarti terdapat hubungan positif antara Simpanan Wajib dan Sisa Hasil. Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah mengoptimalkan Simpanan Wajib sehingga Sisa Hasil Usaha pun akan meningkat, yang pada akhirnya akan menambah modal dan memberikan dukungan yang baik bagi keuangan koperasi.

Kata Kunci: Simpanan Wajib, Sisa Hasil Usaha, Koperasi

PENDAHULUAN

Di Indonesia gagasan koperasi diperkenalkan pada awal abad ke-20, asal usul koperasi menunjukkan bahwa gerakan ini lahir dari kebutuhan Masyarakat untuk menciptakan sistem ekonomi koperasi dalam menghadapi tantangan ekonomi modern. Koperasi merupakan Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Pasal 1 UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian).

Secara umum, keberhasilan koperasi sebagai badan usaha berasal dari modal. Salah satu modal koperasi berasal dari simpanan wajib anggota. Dua aspek penting dalam pengelolaan koperasi adalah simpanan wajib dan sisa hasil usaha (SHU). Keduanya terkait dengan koperasi karena merupakan sumber utama modal dan komitmen anggota serta rasa saling memiliki terhadap koperasi.

Simpanan wajib adalah sejumlah setoran tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada waktu dan kesempatan tertentu. Koperasi memiliki kekuatan finansial, salah satunya adalah akumulasi setoran wajib yang memperkuat posisi keuangan koperasi. Di Koperasi Tahu Tempe Indonesia, simpanan terdiri dari 2 jenis, yaitu simpanan wajib dan simpanan pokok.

Sisa hasil usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya. Kedua elemen ini saling erat kaitannya dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan koperasi. Simpanan diperlukan untuk

memperkuat permodalan, sedangkan SHU merupakan indikator kinerja dan manfaat ekonomi bagi anggota.

Koperasi Tahu Tempe Indonesia merupakan koperasi yang bergerak di bidang produksi dan melakukan kegiatan usaha simpan pinjam bagi anggotanya. Koperasi ini memiliki 450 anggota per tahun 2020 dengan total simpanan anggota sebesar 362.360.568,48 Jumlah setoran ini meningkat setiap tahunnya dan diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil usaha yang tersisa (Laporan RAT 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh simpanan anggota koperasi, untuk mengetahui kendala yang mempengaruhi simpanan anggota, untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh koperasi tahu tempe Indonesia untuk mengatasi permasalahan tersebut.

METODE

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39) itu adalah jenis "Penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat dicatat dengan menggunakan prosedur statistik atau metode kuantifikasi (pengukuran) lainnya." Metode kuantitatif ini menghasilkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik, memberikan tingkat objektivitas dan presisi yang tinggi. Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengujian hipotesis yang sistematis dan dapat menghasilkan temuan yang lebih mudah digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Penelitian kuantitatif umumnya.

A. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) 2020-2023 pada Koperasi Tahu Tempe Indonesia.

B. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:103), Teknik Pengumpulan Data adalah pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

a) Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan langsung antara peneliti dan responden. Dalam konteks koperasi, wawancara dapat memberikan pemahaman lebih mudah ditiru, memungkinkan verifikasi temuan oleh peneliti lain dan berkontribusi pada akumulasi pengetahuan ilmiah.

Menurut Siyoto, Sidiq (2015) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Maka yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah Laporan Simpanan Anggota dan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Tahu Tempe Indonesia tentang operasi dan dinamika internal koperasi. Penulis langsung mewawancarai berbagai pihak seperti manajemen dan karyawan Koperasi Tahu Tempe Indonesia untuk mendapatkan data yang

diperlukan.

b) Surat

Surat atau dokumen lain yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian penulis terkait Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Tahu Tempe Indonesia.

2. Data Sekunder

a) Kajian Pustaka

Metode penelitiannya adalah dengan meneliti literatur yang relevan dengan hubungan yang menjadi objek penelitian.

b) Artikel

Melakukan penelitian dengan mencari data dari kumpulan berbagai halamansitus di dalam situs jurnal yang telah dipublikasikan dalam publikasi jurnal ilmiah sebelumnya.

C. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong (2014:248) Analisis data adalah kegiatan analisis dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan memeriksa semua data dari berbagai instrumen penelitian seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan sebagainya. Analisis data digunakan untuk menyajikan informasi dari data berupa tabel, grafik, atau narasi yang dapat memberikan kesimpulan atas pertanyaan penelitian berdasarkan hasil analisis.

Adapun jenis-jenis analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian uji statistik yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linier memenuhi asumsi dasar agar hasil analisis dapat diandalkan. Beberapa tesnya adalah sebagai berikut:

- a) Uji Normalitas Data
Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan didistribusikan secara normal atau tidak. Uji normalitas juga digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov dengan. Jika signifikansi kurang dari 0,05, itu tidak terdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi lebih dari 0,5, itu adalah distribusi normal.
- b) Uji Multicolliniarium
Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat korelasi antara masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen (Ghozali Imam, 2005). Jika variabel independen berkorelasi satu sama lain, maka variabel tersebut tidak organik
- c) Tes Heteroskedastisitas
Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidakmerataan variasi nilai sisa satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variasi dari nilai sisa satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, itu dapat disebut heteroskedastisitas.

D. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2017: 261), regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dengan demikian, analisis regresi linier sederhana adalah metode statistik untuk memodelkan hubungan antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) menggunakan garis lurus. Yang memiliki tujuan

untuk memprediksi nilai Y berdasarkan nilai X. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

E. Pengujian Hipotesis Uji T

Pengujian Hipotesis dengan uji-t digunakan untuk mengevaluasi signifikansi perbedaan antara kedua variabel dan menilai apakah koefisien regresi secara individual berbeda secara signifikan dari nol. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan apakah ada pengaruh variabel (X) pada variabel (Y) dengan seberapa besar pengaruhnya. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Simpanan Wajib terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas Uji Kolmogorov-Smirnov

Tes Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel			
Asymp. Sig. (2-ekor) ^c			.d
Monte Carlo Sig. (2-ekor) ^e	Sig.		.873
	Interval Kepercayaan 99%	Batas Bawah	.865
		Batas Atas	.882

Dari Tabel 1, dapat dilihat bahwa level sig adalah 0,873, nilainya lebih besar dari level signifikan yang digunakan dalam penelitian ini ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel ini didistribusikan secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Ringkasan Uji Multikolinearitas

Coefficients*			
Model		Collinearity	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Simpanan Wajib	1,000	1,000

Dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah $1 < 10$ dengan nilai

toleransi $1 > 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak memiliki gejala korelasi antar variabel

3. Uji Heteros Heteroskedastisitas

Tabel 3. Ringkasan Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig.
1 (Constant)	1.683	.234
Simpangan wajib	-1.237	.342

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel simpanan wajib adalah 0,342 Nilainya lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen pada residu absolut. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

B. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. Ringkasan Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	
1	(Constant)	18054981.064
	Simpanan wajib	.191

Sehingga hubungan yang terjadi dapat ditulis dalam bentuk persamaan regresi (model), yaitu:

$$Y = 18.054.981,064 + 0.191X$$

Interpretasi model regresi lanjutan adalah:

1. Nilai konstanta ($a = 18.054.981,064$) adalah konstanta jika semua nilai variabel bebas = 0, maka nilai variabel terikat (Y) Sisa Hasil Usaha adalah 18.054.981.064 poin. Apabila simpanan wajib = 0.
2. Nilai koefisien Simpanan Wajib ($X = 0,191$). Artinya, jika variabel independen lainnya tetap dan Simpanan Wajib (X) bertambah satu unit, maka Sisa Hasil Usaha meningkat sebesar 0,191 poin. Koefisien nilai positif berarti bahwa ada hubungan positif antara Simpanan Wajib dan Sisa Hasil Usaha. Semakin baik simpanan wajib,

semakin meningkatkan sisa hasil usaha.

C. Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 6 Ringkasan Pengujian Hipotesis secara Parsial (uji-T)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	4.979	.038
Simpangan wajib	8.858	.013

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 6, hasilnya dapat diperoleh sebagai berikut: uji setoran wajib pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel X yaitu simpanan wajib memiliki nilai t yang dihitung $>$ tabel t ($8,858 > 4,30265$) dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan dari simpanan wajib terhadap sisa hasil usaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh variabel simpanan wajib terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Tahu Tempe Indonesia, dapat disimpulkan:

1. Hasil regresi diperoleh hubungan positif antara simpanan wajib dengan sisa hasil usaha.
2. Dari hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat bahwa simpanan wajib berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu sisa hasil usaha di Koperasi Tahu Tempe Indonesia.
3. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara semua variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini terdistribusi normal, tidak ada gejala korelasi antar variabel, dan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, A., & Fatimah, D. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan

- Konsumen Gojek Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 242-257.
<https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.222>
- Effiyaldi. (n.d.). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan. Penerapan Uji Multikolinieritas dalam Penelitian Sumber Daya Manusia*, 96-97.
- GreatNusa. (2023, Mei 8). *Pengertian Analisis Data Menurut Para Ahli dan Jenisnya*. Retrieved from GreatNusa: <https://greatnusa.com/artikel/pengertian-analisis-data-menurut-para-ahli-2/>
- Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Tahu Tempe Indonesia Tahun 2020-2023.
- Nunung, A. ., & Fatihah, D. C. . (2022). Strategi Manajemen Perubahan dalam Inovasi Open Data untuk Keterbukaan Informasi Masyarakat di Pemerintah Kabupaten Bandung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3195–3207.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3375>
- Raharjo, S. (2021, Februari 19). *Tutorial Uji Heteroskedastisitas*. Retrieved from SPSS Indonesia: <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>
- Ramadhan, M. S. (2022, Juli 20). *Pengertian Penelitian Kuantitatif Menurut Ahli, Lengkap dengan Jenis dan Prosedurnya*. Retrieved from Medcom. id: <https://www.medcom.id/pendidikan/tips-pendidikan/GNIQx82b-pengertian-penelitian-kuantitatif-menurut-ahli-lengkap-dengan-jenis-dan-prosedurnya>
- Riadi, M. (2022, desember 29). *Kajian Pustaka*. Retrieved from populasi dan sample penelitian: https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html#google_vignette
- Sholeha, N. W. (2024, april 22). *detikEDU*. Retrieved from pengertian populasi dalam penelitian: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7303194/pengertian-populasi-dalam-penelitian-jenis-sifat-perbedaan-dengan-sampel>
- UKM, D. (2010). *Koperasi. Apa itu koperasi*, 4.
- UU Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.